

BAB V PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan mengambil rumusan masalah yang diangkat mengenai analisis struktur dan fungsi Tari Rincik-Rincik di Grup Cinta Laksana ini, maka dapat disimpulkan bahwa Tari Rincik-Rincik merupakan bagian dari kesenian Ebeg yang salah satunya berada di Desa Cicapar, Kabupaten Ciamis. Tari Rincik-Rincik diadopsi dari sebuah nama lagu pengiringnya yaitu lagu Rincik-Rincik. Tarian ini menggambarkan persiapan prajurit yang akan berperang melawan penjajah, dilihat dari koreografi tariannya yang terdiri dari gerak *Laumaksosno, Ulap-ulap, Malangkerik, ngilo, pang siger, pasang sumping, pasang kilat bahu, nuang air.*

Berdasarkan hasil pemaparan pada Bab IV Tari Rincik-Rincik dianalisis melalui struktur koreografi, iringan musik, rias busana serta bentuk penyajiannya. Memiliki koreografi dalam ragam gerak yang diulang-ulang, tarian tersebut memakai pola lantai lurus berbaris, seperti layaknya prajurit yang akan latihan berperang dengan diiringi lagu Ricik-Ricik, sampai tarian tersebut selesai. Hal lain yang juga menarik yakni tarian ini sering diminta oleh satu anak wayang, yang kemasukan *indang* untuk meminta kembali lagu Ricik-Ricik dinyanyikan pada saat babak *Janturan* atau ketika para penari *mendeman*.

Selain dalam bentuk penyajiannya, Tari Rincik-Rincik memiliki kedudukan atau fungsi sebagai berikut, Fungsi Tari Rincik-Rincik sebagai ritual dilakukan beberapa ritual dan syarat sebagai penari Rincik-Rincik, adanya sajen dan macam

syarat 170 yang telah disebutkan , maka dapat digambarkan bahwa Tari Rincik-Rincik dahulu memiliki fungsi sebagai ritual. Dengan perkembangan zaman dengan tatanan kehidupan sosial masyarakat yang berkembang, Tari Ribnik-rincik mengalami perubahan fungsi menjadi hiburan karena ada tuntutan dari masyarakat yang mengundang, menjadikan kesenian ini dikemas sebagai sarana pertunjukan hiburan dalam hajaran, syukuran yan dilakukan masyarakat. Selain hal tersebut fungsi Tari Rincik-Rincik juga sebagai presentasi estetis yakni sebagai sarana komunikasi ritual dan hibunran dalam memperkenalkan kesenian yang berkembang pada wilayah tersebut.

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai sarana informasi dan wawasan mengenai kesenian yang berkembang di wilayah Jawa Barat khususnya wilayah Ciamis. Yang mana kesenian ini berkembang dan dapat diangkat menjadi kesenian khas daerahnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas sesuai dengan landasan penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran penelitian.

1. Bagi pencipta atau pelaku seni, supaya tidak berhenti untuk berkreativitas agar struktur dan fungsi Tari Rincik-Rincik pada Kesenian Ebeg di Grup Cinta Laksana
2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, lebih memperhatikan dan melestarikan struktur dan fungsi pertunjukan Tari Rincik-Rincik pada Kesenian Ebeg di Grup Cinta Laksana.

3. Bagi generasi muda, supaya ikut serta melestarikan struktur dan fungsi kesenian Tari Rincik-Rincik pada Kesenian Ebeg di Grup Cinta Laksana agar lebih berkembang dan maju serta tidak mengalami kepunahan.
4. Bagi masyarakat Desa Maruyungsari, ikut serta mengapresiasi dan mendukung adanya struktur dan fungsi pertunjukan Tari Rincik-Rincik pada Kesenian Ebeg di Grup Cinta Laksana.
5. Bagi masyarakat tokoh agama agar memandang atau menyikapi kesenian ebeg adalah murni sebuah karya seni tanpa menjudge negative seni tersebut.

